

**PENERAPAN TARBIYAH ISLAMIYAH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR**

Oleh :

NUZUL HAQ

Mahasiswa Jurusan PPKn Universitas Negeri Makassar

SURYANI MURSALIM

Dosen Jurusan PPKn FIS UNM

ABSTAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pandangan guru terhadap bentuk-bentuk pembinaan Tarbiyah Islamiyah di SMP Islam Terpadu Wadah Islamiyah Makassar. 2) Pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah terhadap bentuk-bentuk pembinaan akhlak di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. 3) Dampak pembinaan Tarbiyah Islamiyah di SMP Islam terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana populasinya 183 siswa . Sedangkan sampelnya adalah 10 % dari jumlah populasi 183 orang siswa laki-laki yaitu 18 orang siswa laki-laki yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis persentase, data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Guru memandang bahwa bentuk-bentuk pembinaan Tarbiyah Islamiyah di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar memiliki manfaat yang sangat besar dan bentuknya berupa kelompok kecil yang disebut halaqah yang diawali dengan tadarrus atau perbaikan bacaan Al Qur'an sekaligus mengambil hikmah dengan mentadabburi ayat-ayat-Nya, kemudian memberikan materi Tarbiyah Islamiyah berupa materi tentang adab atau akhlak seperti sholat tepat pada waktunya dan berjema'ah dimesjid, Al Qur'an, hadits, dan surah-surah pilihan, ditambah dengan program hafalan dan juga Mabit (Malam Bina Iman dan Takwa). 2) Pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah dalam pembinaan akhlak siswa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mendapat respon sangat tinggi yaitu 89,98 % yang menyatakan bahwa pelaksanaannya sangat baik dan bentuknya berupa pembagian menjadi kelompok kecil, diawali dengan perbaikan bacaan Al Qur'an atau tahsinul qiro'ah sekaligus mentadabburi ayat-ayat-Nya, menyajikan materi dasar keislaman seperti adab dan akhlak dan juga fungsi ibadah seperti sholat tepat waktu dan berjema'ah di masjid adalah suatu hal yang baik menurut siswa. 3) Dampak pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mendapat respon sangat tinggi yaitu 89,94 % dari jawaban responden yang merasakan bertambahnya ilmu bacaan Al Qur'an dan mentadabburi ayat-ayat-Nya.

KATA KUNCI : *Tarbiyah Islamiyah, Pembinaan, Akhlak*

ABSTRACT : This study aims to determine : 1) The views of teachers to other forms of coaching Tarbiyah Islamiyah at the Junior High School Wahdah Islamiyah Makassar. 2) Implementation of Tarbiyah Islamiyah to other forms of coaching at the Junior High School Wahdah Islamiyah Makassar. 3) The impact of coaching Tarbiyah Islamiyah in SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. The research is a qualitative descriptive study, where the population is 183 students. As for the sample is 10% of the total population of 183 male students are 18 male students were taken using random sampling techniques. Data collected by observation, interview, questionnaire, and documentation. Data analysis technique used is the percentage analysis, the data is processed and presented in the form of a frequency table. The results showed that: 1) Teacher considers that forms Tarbiyah Islamiyah in Junior High School Wahdah Islamiyah Makassar has enormous benefits and the shape of a small group called halakah beginning with tadarrus or repair complete the Qur'an as well take a lesson with to deep into His verses, then give tarbiyah Islamiyah material in the form of material about manners or morals, like prayer on time and common at mosque, the Qur'an, hadith, and surah selection, coupled with the recitation program and also mabit (malam bina iman dan takwa/ development night of faith and taqwa) .2) Implementation Tarbiyah Islamiyah of coaching morals students in Junior High School Wahdah Islamiyah Makassar got the response is as high as 89.98%, which states that the implementation is very good and the shape of the division into small groups, starting with reading improvement Qur'an or tahsinul qiro'ah once deep into His verses, serves as a basic material Islamic manners and morals and also the function of worship such as prayer time and common in the mosque is a good thing by the students. 3) The impact of the implementation of Tarbiyah Islamiyah in coaching morals students in Junior High School Wahdah Islamiyah Makassar got the response is as high as 89.94% of respondents who feel the increasing science and m deep into Qur'an in his verses.

KEYWORDS: *Tarbiyah Islamiyah, Development, Morals.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara. Berkenaan dengan hal ini, di dalam UUD NRI 1945 Pasal 31 ayat (1) secara tegas diatur bahwa “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pendidikan”.¹ Hal ini menunjukkan perhatian bangsa terhadap pendidikan sangatlah penting, yang tidak hanya menjadi hak bagi mereka yang memiliki kemampuan materi yang lebih akan tetapi pendidikan menjadi hak bagi warga Negara secara umum.

Sedangkan tujuan pendidikan nasional diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Lima dari delapan potensi yang harus dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya lebih dekat dengan kerakter. Hal inilah yang menjadi dasar dalam merumuskan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan akhlak, dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik dan buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Dengan demikian harapan yang sangat penting dari tujuan pendidikan Nasional adalah berorientasi dengan pendidikan akhlak dan moral bangsa Indonesia.

Individu yang berkarakter baik ataupun unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesamanya, lingkungannya, bangsa dan negaranya, serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya). Sedangkan menurut Hidayat, karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini.³

Melihat fenomena siswa dewasa ini, ibarat sebuah pepatah “jauh panggang dari api” terjadi kesenjangan antara harapan dan realitas, akibatnya bentuk penyimpangan terhadap nilai tersebut mudah ditemukan di lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai peristiwa yang terjadi, yang menunjukkan penyimpangan terhadap nilai yang terdapat di dalamnya.

Kemerosotan akhlak pada siswa dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang tawuran, mabuk, berjudi, melakukan hubungan seksual diluar nikah, tidak sopan kepada gurunya, bahkan durhaka kepada orang tua. Untuk itu, diperlukan upaya sebagai langkah strategis untuk memulihkan kondisi tersebut, di antaranya dengan menanamkan kembali akan pentingnya penanaman nilai-nilai akhlak kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kualitatif, Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini yaitu Penerapan Tarbiyah Islamiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 183 siswa laki-laki, adapun sampelnya sebanyak 10 % atau 18 orang siswa laki-laki.

¹ Sekretariat Jendral MPR RI, 2011, *Panduan Masyarakat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Indonesia*, Jakarta, hlm. 175.

² Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional hlm. 3.

³ Hidayat, 2015. *Tesis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Tarbiyah Islamiyah Di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar*, hlm 45.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1) Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah dan perilaku subjek penelitian terhadap proses Tarbiyah Islamiyah. 2) Wawancara dilakukan dengan pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁴ Wawancara ini akan dilakukan terhadap 4 orang guru dan 1 kepala sekolah, dengan materi wawancara bentuk dan pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah. 3) Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan dari responden. Dalam hal pelaksanaan dan dampak Tarbiyah Islamiyah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Angket ini diberikan kepada 18 orang siswa sebagai responden dalam penelitian ini. 4) Dokumentasi berupa informasi dari sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara, bahkan penggunaan metode dokumentasi dalam suatu penelitian dapat menguatkan hasil wawancara dan angket sehingga lebih kredibel dan dapat dipercaya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisis data dari hasil wawancara dan angket digunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian. Terkhusus dalam teknik penggunaan sampel,

akan digunakan teknik analisis persentase, dimana data diolah dan disajikan dalam bentuk table frekuensi.

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Pandangan Guru Terhadap Bentuk-bentuk Tarbiyah Islamiyah di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Guru memandang bahwa bentuk-bentuk pembinaan Tarbiyah Islamiyah di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar berupa kelompok kecil yang disebut halaqah yang diawali dengan tadarrus atau perbaikan bacaan Al Qur'an sekaligus mengambil hikmah dengan mentadabburi ayat-ayat-Nya, kemudian pembacaan kisah sahabat Nabi yang berjuang untuk agama dan lebih mencintai kehidupan akhirat karena mereka menyadari bahwa kematian adalah satu hal yang pasti, kemudian memberikan materi Tarbiyah Islamiyah berupa materi tentang adab atau akhlak seperti sholat tepat pada waktunya dan berjema'ah dimesjid, Al Qur'an, hadits, dan surah-surah pilihan, ditambah dengan program hafalan dan juga Mabit (Malam Bina Iman dan Takwa).

B. Pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah dalam pembinaan akhlak siswa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mendapat respon sangat tinggi yaitu 89,98 % yang menyatakan bahwa pelaksanaannya berupa pembagian menjadi kelompok kecil, diawali dengan perbaikan bacaan Al Qur'an atau tahsinul qiro'ah sekaligus mentadabburi ayat-ayat-Nya, menyajikan materi dasar keislaman seperti adab dan akhlak dan juga fungsi ibadah seperti sholat tepat waktu dan berjema'ah di masjid adalah suatu hal yang baik menurut siswa. Hal ini disebabkan oleh kesadaran siswa terhadap manfaat yang ia dapatkan terhadap pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah.

⁴ Mardalis, 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta. Hlm 64.

C. Dampak Tarbiyah Islamiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Dampak pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mendapat respon sangat tinggi yaitu 89,94 % dari jawaban responden yang dirasakan dalam hal bertambahnya ilmu bacaan Al Qur'an dan mentadabburi ayat-ayat-Nya, melaksanakan fungsi ibadah sehari-hari seperti sholat tepat pada waktunya dan berjema'ah dimesjid.

PENUTUP

Merujuk pada kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut : 1) Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar, menjadikan Tarbiyah Islamiyah diterapkan disekolah-sekolah sebagai salah satu solusi dari permasalahan buruknya akhlak siswa yang sudah sejak lama menjangkiti generasi anak bangsa. 2) Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah untuk mempertahankan konsep penerapan Tarbiyah Islamiyah disekolah-sekolah dibawah naungan Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah karena dampak yang dirasakan dari penerapan Tarbiyah Islamiyah tersebut sangat besar bagi siswa. 3) Kepada peneliti yang lain untuk bisa lebih fokus terhadap materi ajar dan kebutuhan sarana dan prasarana yang menyangkut dengan pembinaan akhlak siswa disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan, 2008, *Tarbiyah Ruhiah*, Robbani Press, Jakarta.
 Aminuddin dkk, 2002, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
 Anas Sudiyono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
 Balibang Puskur, 2010, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa : Pedoman Sekolah*, Jakarta.

Fuad Abdul Azis Asy-Syalhub, 2011, *Panduan Etika Muslim*, Pustaka eLBA, Surabaya.
 Fuad bin Abdul Azis asy-syalhub, 2013, *Begini Seharusnya Menjadi Guru*, Darul Haq, Jakarta.
 Hidayat, 2015. *Tesis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Tarbiyah Islamiyah di SD IT Wahdah Islamiyah Makassar*.
 Ibnu Qayyim, 2001, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*, Al Kautsar, Jakarta.
 Kesuma & Dharma, 2011, *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
 Mardalis, 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta.
 Muchlish, & Masnur, 2011, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, Bumi Aksara, Jakarta.
 Samsul Nizar, 2008, *Sejarah Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta.
 Sekretariat Jendral MPR RI, 2011, *Panduan Masyarakat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Indonesia*, Jakarta.
 Suharsimi Arikunto, 2003, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
 Sulaiman bin Abdullah, 2011, *Inilah Islam*, Sukses Publishing, Bekasi.
 Syaikh Ahmad Rarid, 2011, *Pendidikan Berbasis Metode Ahlussunnah Wal Jamaah*, Pustaka eLBA, Surabaya.
 Syaikh Ali bin Hasan, 1993, *Tashfiyyah dan Tarbiyah*, Pustaka Imam Bukhari, Solo.
 Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, 2006, *Tuntunan Ulama Salaf Dalam Menuntut Ilmu Syar'I*, Pustaka Sumayyah, Pekalongan.
 Try Suharto, 2014. *Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar (Studi di Pasar Sentral Sunggumisa)*.

Undang-Undang :

Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia
No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1

Internet :

<http://m.leimena.org/id/page/v./750/kenali-hak-dan-tanggung-jawab-anda-hak-untuk-mendapat-pendidikan-4>